

ABSTRACT

HUBUNGAN PIJAT AKUPRESUR PADA TITIK CV12, ST25, ST36, DAN SP6 DENGAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BADUTA DI KLINIK SRI REZEKI KOTA LHOKSEUMAWE TAHUN 2025

Rita Zulinda¹, Intan Triana Siahaan², Yulia³, Elvina Sari Sinaga⁴

Growth and development in toddlers are important indicators in assessing children's health status. Toddlerhood (0–23 months) is a critical period that determines the quality of children's health and development in the future. However, problems related to growth and development are still found in toddlers, such as inappropriate body weight for age and disorders in motor, language, and social development caused by lack of stimulation, inadequate nutritional intake, and poor health care. One factor that influences children's growth and development is complementary therapy stimulation such as acupressure massage. Acupressure massage at points CV12, ST25, ST36, and SP6 can improve metabolism, enhance digestive function, and increase children's appetite, thereby supporting toddler growth and development. The purpose of this study was to determine the relationship between acupressure massage at points CV12, ST25, ST36, and SP6 and the growth and development of toddlers at Sri Rezeki Midwife Clinic in Lhokseumawe in 2025. The study used a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of all toddlers aged 0–23 months who received acupressure massage, with a total sample of 36 toddlers selected using the total sampling technique. Data collection was carried out using checklist sheets, measurements of body weight and body length based on World Health Organization standards, and the Pre-Screening Developmental Questionnaire (KPSP). Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results showed that most toddlers regularly received acupressure massage, totaling 22 respondents (61.1%), had normal growth as many as 25 respondents (69.4%), and appropriate development as many as 24 respondents (66.7%). The Chi-Square test results indicated a significant relationship between acupressure massage and toddler growth (p -value = 0.006) as well as toddler development (p -value = 0.018). In conclusion, there is a relationship between acupressure massage at points CV12, ST25, ST36, and SP6 and the growth and development of toddlers.

Keywords: *acupressure massage; growth; development; toddlers*

ABSTRAK

HUBUNGAN PIJAT AKUPRESUR PADA TITIK CV12, ST25, ST36, DAN SP6 DENGAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BADUTA DI KLINIK SRI REZEKI KOTA LHOXSEUMAWE TAHUN 2025

Rita Zulinda¹, Intan Triana Siahaan², Yulia³, Elvina Sari Sinaga⁴

Pertumbuhan dan perkembangan baduta merupakan indikator penting dalam menilai status kesehatan anak. Masa baduta (0–23 bulan) merupakan periode kritis yang menentukan kualitas kesehatan dan perkembangan anak di masa mendatang. Namun, masih ditemukan masalah pertumbuhan dan perkembangan pada baduta seperti berat badan tidak sesuai usia, gangguan perkembangan motorik, bahasa, maupun sosial yang dipengaruhi oleh kurangnya stimulasi, asupan nutrisi, dan perawatan kesehatan anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah stimulasi terapi komplementer seperti pijat akupresur. Pijat akupresur pada titik CV12, ST25, ST36, dan SP6 dapat meningkatkan metabolisme, memperbaiki fungsi pencernaan, serta meningkatkan nafsu makan anak sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan baduta. Tujuan: untuk mengetahui hubungan pijat akupresur pada titik CV12, ST25, ST36, dan SP6 dengan pertumbuhan dan perkembangan baduta di Klinik Bidan Sri Rezeki Kota Lhokseumawe Tahun 2025. Metode menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi seluruh baduta usia 0–23 bulan yang mendapatkan pijat akupresur dengan jumlah sampel 36 baduta menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar checklist, pengukuran berat badan dan panjang badan berdasarkan standar WHO, serta Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar baduta mendapatkan pijat akupresur secara teratur sebanyak 22 orang (61,1%), memiliki pertumbuhan normal sebanyak 25 orang (69,4%), dan perkembangan sesuai sebanyak 24 orang (66,7%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pijat akupresur dengan pertumbuhan baduta ($p\text{-value} = 0,006$) serta perkembangan baduta ($p\text{-value} = 0,018$). Kesimpulan terdapat hubungan antara pijat akupresur pada titik CV12, ST25, ST36, dan SP6 dengan pertumbuhan dan perkembangan baduta.

Kata kunci: pijat akupresur, pertumbuhan, perkembangan, baduta